

**INTERNALISASI NILAI AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
ALAM HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
RESI PURWANTI
NIM. 102331049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Resi Purwanti

NIM : 102331049

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Internalisasi Nilai Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 Oktober 2014
Saya yang menyatakan,

Resi Purwanti
NIM. 102331049

PENGESAHAN



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Resi Purwanti, NIM: 102331049 yang berjudul:

**Internalisasi Nilai Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam
Harapan Ummat Purbalingga**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

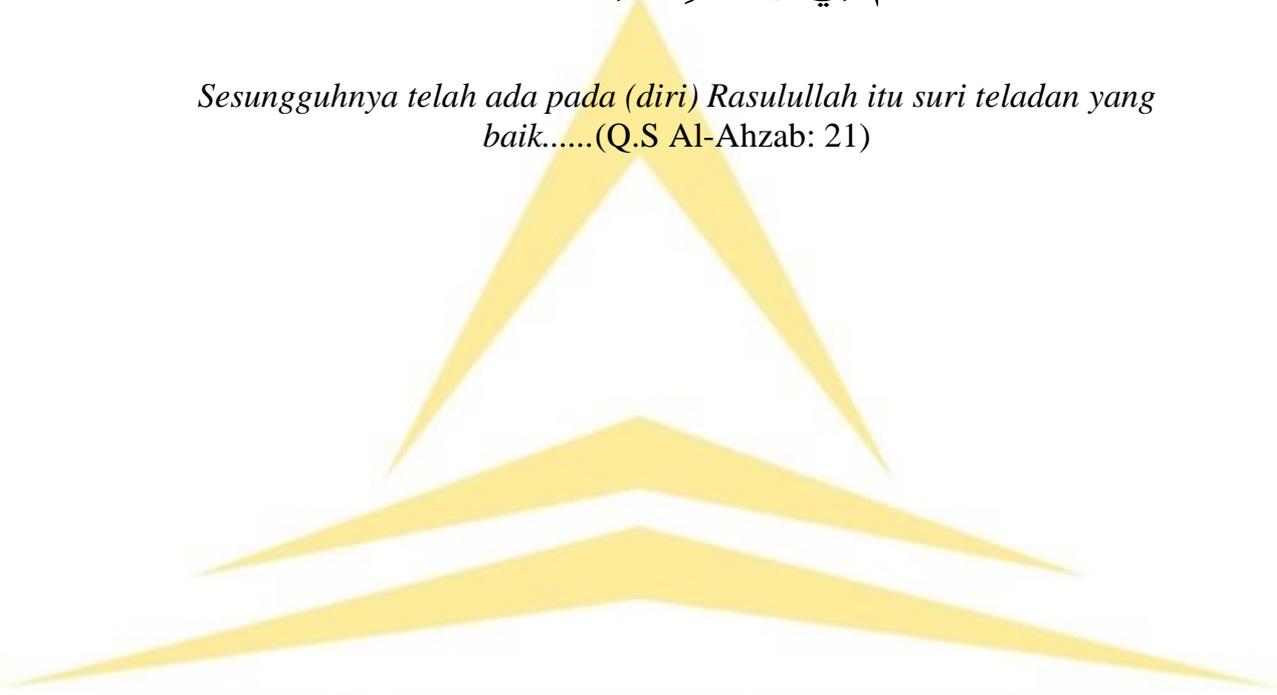
Purwokerto, 16 Oktober 2014
Pembimbing,

Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 19720501 200501 1 004

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.....

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik.....(Q.S Al-Ahzab: 21)



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya yang selalu tercurahkan kepada hamba-Nya, sehingga laporan akhir skripsi yang berjudul **INTERNALISASI NILAI AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA** dapat terlaksana dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia *min al-Dlulumati ilaa an-Nuur*.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis tujukan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan kontribusi kepada penulis baik moral maupun materil, ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Fauzi, M.Ag., Penasehat Akademik Program Studi PAI-2 Tahun Akademik 2010.
9. Dr. Hartono, M.Si., Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
11. Cukup Riyanto, S.Pd, Selaku Kepala SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga
12. Trimowati, S.P, Selaku pendidik SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang telah membantu jalannya penelitian.
13. Slamet Sumanto dan Sulasmi selaku orang tua penulis, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spirituil, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
14. Hartoyo, selaku suami penulis yang selalu memberikan motivasi dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Rofi Qomariyah dan Laela Khikmawati, selaku sahabat yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini
16. Seluruh teman-teman PAI 2 Angkatan 2010

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.

Purwokerto, 16 Oktober 2014
Penulis,

Resi Purwanti
NIM. 102331049



IAIN PURWOKERTO

**INTERNALISASI NILAI AGAMA ISLAM
DI SDIT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

RESI PURWANTI

Program Studi S-1 Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Internalisasi adalah penghayatan terhadap ajaran, nilai atau budaya pada diri seseorang sehingga nilai menjadi bagian dari dirinya. Tujuan dari internalisasi nilai agama Islam adalah untuk menghayati lebih mendalam dan memberi makna kepada sesuatu yang dianggap baik dan berharga sehingga akan menjadi sebuah kesadaran dan keyakinan yang diimplementasikan dalam perilaku dan penampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis merumuskan masalah pada skripsi ini dengan ruusan bagaimana proses internalisasi nilai agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses internalisasi nilai agama Islam di sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Internalisasi Nilai Agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan langkah-langkah yaitu yang pertama dengan reduksi data, kedua penyajian data, dan terakhir verifikasi data.

Internalisasi nilai agama Islam yang diharapkan SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah supaya siswa dapat menghayati lebih mendalam nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran agama Islam agar siswa dapat mengamalkan dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan-tahapan dalam internalisasi nilai agama Islam meliputi transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi. Internalisasi nilai agama Islam yang dilaksanakan di sekolah ini selain dalam proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai agama Islam juga melalui pembiasaan berbagai macam kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler antara lain shalat dhuha bersama, shalat dhuhur dan ashar berjamaah, tahfidzul Al Qur'an, Penyembelihan Hewan Qurban, Kewajiban Memakai Busana Muslim, malam bina iman dan taqwa, outbond, market day, keputrian.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai dan Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIBING	iv
HALAMAN MOTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II INTERNALISASI NILAI AGAMA ISLAM	
A. Internalisasi	
1. Pengertian Internalisasi	14
2. Tahapan-tahapan Internalisasi.....	16
B. Nilai Agama Islam.....	23
1. Pengertian Nilai Agama Islam	23
2. Macam-macam Nilai Agama Islam.....	27
C. Metode Internalisasi Nilai Agama Islam	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Metode Analisis Data.....	45

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD IT Harapan Umat.....	49
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data.....	72
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran- Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komponen Kurikulum SDIT Alam Harapan Ummat, 52

Tabel 2 keadaan Guru SDIT Alam Harapan Ummat, 53

Tabel 3 keadaan karyawan SDIT Alam Harapan Ummat, 55

Tabel 4 Keadaan siswa SDIT Alam Harapan Ummat, 55

Tabel 5 keadaan sarana dan prasarana SDIT Alam Harapan Ummat, 56

Tabel 6 tahapan-tahapan internalisasi, 59



IAIN PURWOKERTO

INTERNALISASI NILAI AGAMA ISLAM DI SDIT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

RESI PURWANTI

Program Studi S-1 Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Internalisasi adalah penghayatan terhadap ajaran, nilai atau budaya pada diri seseorang sehingga nilai menjadi bagian dari dirinya. Tujuan dari internalisasi nilai agama Islam adalah untuk menghayati lebih mendalam dan memberi makna kepada sesuatu yang dianggap baik dan berharga sehingga akan menjadi sebuah kesadaran dan keyakinan yang diimplementasikan dalam perilaku dan penampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis merumuskan masalah pada skripsi ini dengan ruusan bagaimana proses internalisasi nilai agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses internalisasi nilai agama Islam di sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Internalisasi Nilai Agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan langkah-langkah yaitu yang pertama dengan reduksi data, kedua penyajian data, dan terakhir verifikasi data.

Internalisasi nilai agama Islam yang diharapkan SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah supaya siswa dapat menghayati lebih mendalam nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran agama Islam agar siswa dapat mengamalkan dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan-tahapan dalam internalisasi nilai agama Islam meliputi transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi. Internalisasi nilai agama Islam yang dilaksanakan di sekolah ini selain dalam proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai agama Islam juga melalui pembiasaan berbagai macam kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler antara lain shalat dhuha bersama, shalat dhuhur dan ashar berjamaah, tahfidzul Al Qur'an, Penyembelihan Hewan Qurban, Kewajiban Memakai Busana Muslim, malam bina iman dan taqwa, outbond, market day, keputrian.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai dan Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses globalisasi merupakan keharusan sejarah yang tidak mungkin dihindari, dengan segala berkah dan mudhorotnya. Bangsa dan negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Pendidikan adalah proses perbaikan dan upaya untuk menuju kesempurnaan, hal ini mengandung arti bahwa pendidikan bersifat dinamis karena jika kebaikan dan kesempurnaan tersebut bersifat statis maka ia akan kehilangan nilai kebaikannya.¹ Heri Jauhari mengartikan pendidikan sebagai segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya.²

Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Perkembangan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 18

² Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tujuan dalam proses pendidikan adalah suasana ideal yang ingin diwujudkan, dalam dunia pendidikan suasana ideal itu dapat dilihat dari tujuan akhir pendidikan yang biasanya dirumuskan dalam rumusan yang secara padat dan singkat, misalnya berkpribadian muslim, insan kamil, dan sebagainya. Tujuan ini adalah kristalisasi nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam pribadi peserta didik. Oleh karena itu tujuan akhir harus bersifat komprehensif, mencakup seluruh aspek yang terintegrasi dalam pola pikir kepribadian ideal yang bulat dan utuh.

Pada dasarnya peserta didik merupakan *raw material* (bahan maaterial) di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan. Berbeda dengan komponen-komponen lain dengan sistem pendidikan karena kita menerima material ini sudah setengah jadi, karena memang peserta didik dalam hal ini sudah memiliki fitrah yang Allah telah anugerahkan komponen-komponen pendidikan lain dapat dirumuskan dan disusun sesuai dengan fasilitas dan kebutuhan yang ada.³

Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad untuk memberi kebahagiaan hidup manusia. Pendidikan dalam Islam memperoleh tempat dan posisi yang sangat tinggi karena melalui pendidikan orang dapat memperoleh ilmu dan dengan ilmu orang dapat mengenal Tuhan-Nya. Pendidikan dalam islam dipahami sebagai sebuah

³ M. Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 18

transformasi dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik melalui proses pengembangan fitrah untuk memperoleh keseimbangan hidup dalam semua aspek.⁴ Pendidikan Islam adalah pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Pendidikan Islam juga berarti suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupannya yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi.⁵ Tujuan dari pendidikan islam umumnya adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan ke jalan yang mengacu kepada tujuan akhir manusia. Tujuan utama khalifah Allah adalah beriman kepada Allah dan tunduk patuh secara total kepada-Nya.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam, keberadaannya merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada generasi penerusnya sehingga

⁴ Tim Dosen UIN Malang, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm 48

⁵ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 08

nilai-nilai kultural religious yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.⁶

Penumbuhan dan pembentukan nilai-nilai Islam kepada peserta didik sangat penting karena dengan adanya nilai-nilai Islam akan menjadi pondasi dasar pada setiap pribadi peserta didik. Nilai mendasari prinsip dan norma yang memandu sikap perilaku terpenting dalam proses pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung dalam diri seseorang yang akan mewujudkan karakter pada diri manusia itu sendiri. Nilai terkandung di dalam hati seseorang yang menghasilkan nilai luhur yang akan menyentuh hati dan menggerakannya untuk berbuat hal yang baik dan sesuai dengan agama.

Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami pentingnya menginternalisasi nilai-nilai yang pantas dan sudah selayaknya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok dalam suatu masyarakat. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai menjadi pegangan hidup bagi peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan menjadi bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁷

Sejauh ini penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam di sekolah masih menitikberatkan kepada domain kognitif yang cenderung hanya menampilkan Islam sebagai agama yang indoktrinasi-normatif. Hal ini tentunya terbukti dengan masih adanya pembelajaran yang terfokus pada

⁶ *Ibid*, hlm 08

⁷ M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 148.

penyampaian materi semata (*transfer of knowledge*) dan penyampaian keterampilan (*transfer of skill*) tanpa dibarengi dengan keteladanan dan pembiasaan moral dan etika (*transfer of value*).⁸

Kaitannya dengan proses internalisasi seseorang, sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam mencapai sesuatu hal adalah faktor psikologis dari masing-masing anak antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.⁹Internalisasi merupakan upaya yang sangat penting mengingat pengembangan nilai-nilai tidak hanya dapat dilakukan dengan pendekatan rasional, melalui ceramah-ceramah, atau pemberian sangsi dan imbalan tetapi lebih tepat bila dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan.

Lembaga pendidikan formal merupakan suatu sistem yang sangat memungkinkan berlangsungnya proses pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.¹⁰Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal, dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan kurun waktu tertentu, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sekolah atau Madrasah adalah lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga. Sekolah berfungsi untuk membantu keluarga menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak yang berhubungan dengan sikap dan

⁸ A. Qodri Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm.19.

⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 156-157

¹⁰ Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

kepribadian yang mulia serta pikiran yang cerdas, sehingga nantinya akan menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat sesuai dengan tuntutan dan tata laku masyarakat yang berlaku seiring dengan tujuan pendidikan seumur hidup.¹¹

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Harapan Ummat adalah lembaga pendidikan di Kabupaten Purbalingga yang didirikan oleh yayasan Harapan Ummat Purbalingga yang berusaha membentuk siswanya agar memiliki jiwa Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sekolah ini memadukan pendidikan dengan konsep alam dan proses belajar full day dari pukul 07.30 sampai 16.00 . SDIT Alam ini memadukan pendidikan aqliyah, jazadiyah, dan ruhiniyah yang artinya sekolah ini berupaya mendidik siswanya menjadi anak yang berkembang akal dan intelektualnya, meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat begitu pentingnya internalisasi nilai-nilai agama Islam pada siswa maka sekolah ini berusaha menginternalisasikan nilai agama Islam dengan berbagai cara yang diusahakan agar nantinya siswa terbiasa dengan nilai-nilai kebaikan dan dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti ketika penulis mengadakan observasi pada tanggal 07 November 2013 para siswa SDIT Alam Harapan Ummat ini sudah menunjukkan perilaku yang baik. Misalnya bersama-sama dengan teman melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah, menyapa dan memberikan senyuman ketika bertemu dengan sesama teman, guru, dan orang lain.

¹¹ Drs H.M Djumransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 93.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 07 November 2013 dan dilanjutkan wawancara dengan Bapak Cukup Riyanto selaku kepala sekolah dan Bu Trimowati selaku Waka Kurikulum diperoleh informasi bahwa SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga berusaha menggunakan metode-metode yang menunjang keberhasilan internalisasi nilai agama Islam pada siswa antara lain dengan metode pembiasaan dan keteladanan. Metode-metode yang digunakan diharapkan akan mampu mempersiapkan siswa agar dapat menumbuhkan kehidupan yang mencerminkan kepribadian baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan digunakannya metode tersebut, terlihat dari keseharian siswa baik ketika berada di sekolah maupun diluar sekolah. Misalnya melalui pembiasaan shalat sunnah dhuha yang dilakukan siswa maka siswa sudah terbiasa dengan shalat sunnah selain shalat wajib lima waktu. Disamping itu juga kegiatan tahfidzul Al Qur'an yang dilaksanakan setelah selesai shalat Dhuha mampu membuat anak untuk lebih mencintai Al Qur'an dan mau mengamalkannya dalam ibadah shalat sehari-hari.¹² Selain metode pembiasaan, metode lain yang digunakan untuk mendukung proses internalisasi nilai adalah metode keteladanan. Dengan keteladanan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bertindak, berbicara, dan berpakaian membawa pengaruh baik kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari cara berpakaian siswa yang tampak bersih dan rapi, berbicara baik dan sopan kepada guru, teman dan orang lain.

¹² Observasi pada tanggal 07 November 2013

SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan sekolah dengan konsep alam pertama di kabupaten Purbalingga yang hadir dengan model pembelajaran yang memberi warna baru pembelajaran nilai keagamaan yang diwujudkan melalui pembiasaan-pembiasaan Islami sebagai berikut:

1. Sholat dhuha berjamaah
2. Sholat dhuhur dan ashar berjamaah serta wiridz.
3. Tahfidzul Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung(juz 29, 30 dan surat-surat pilihan)
4. Malam bina iman dan takwa (Mabit) bagi anak kelas dua ke atas hal ini bertujuan untuk menemukan suasana baru.
5. Infaq rutin untuk dana sosial
6. Kunjungan tokoh dan Sirah Nabawiyah (sejarah perjalanan Nabi dan Rosul), sahabat, dan orang-orang sholih.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Internalisasi Nilai Agama Islam di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman atau pengertian yang terkandung dalam judul, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada.

1. Internalisasi nilai agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata internalisasi artinya penghayatan terhadap ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.¹³

Nilai berasal dari bahasa latin Valare atau bahasa Perancis kuno Valoir dan dari bahasa Inggris Value yang dimaknai harga.¹⁴Nilai adalah tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.¹⁵Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan diantara cara-cara tindakan alternatif.

Nilai dalam Islam yang dimaksud adalah sesuatu yang berkenaan dengan identitas yang khusus dalam ajaran-ajaran Islam yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberi corak yang khusus pola pemikiran, perasaan, keterkaitan, maupun perilaku. Nilai agama Islam ialah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap, dan keyakinan yang memandang berharga apa yang bersumber dari ajaran agama Islam.

Yang dimaksud Internalisasi Nilai Agama Islam dalam skripsi ini adalah penghayatan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam yang diharapkan karenanya siswa SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama yang telah dianggapnya sesuatu yang baik, berharga, dan menjadi bagian dari dirinya.

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 439.

¹⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 07.

¹⁵*Ibid*, hlm 09

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan” Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Internalisasi Nilai Agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Internalisasi Nilai Agama Islam pada siswa di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis mengenai Internalisasi Nilai Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Khususnya proses internalisasi nilai agama Islam dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan evaluasi mengenai proses internalisasi nilai agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan sebagai sarana untuk mencari teori konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penelitian. Landasan ini perlu ditegakan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul “Internalisasi Nilai Agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga”.

Pertama, Rohmat Mulyana yang berjudul *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* yang secara umum membahas tentang nilai, dan pendidikan nilai.

Kedua, Muhaimin yang berjudul *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, menjelaskan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam sebenarnya banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan, yang dapat ditanamkan dalam hati peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.

Ketiga, skripsi saudara Siti Barokah (2009) yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kali Gondang Purbalingga.” Dalam skripsi ini memaparkan nilai-nilai agama oleh guru dan pengelola PAUD dilihat dari metode, tempat pelaksanaan dan kerja sama guru. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang akan diteliti

Keempat, skripsi saudara Nur Hadiyahun (2009) yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Purwokerto.” Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang internalisasi nilai agama Islam tetapi objek tekanan yang diteliti berbeda. Yang menjadi objek tekanan dalam skripsi penulis adalah internalisasi nilai agama Islam pada siswa SD sedangkan skripsi saudara Nur Hidayatun siswa SMP.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata pengantar, dan Daftar isi.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

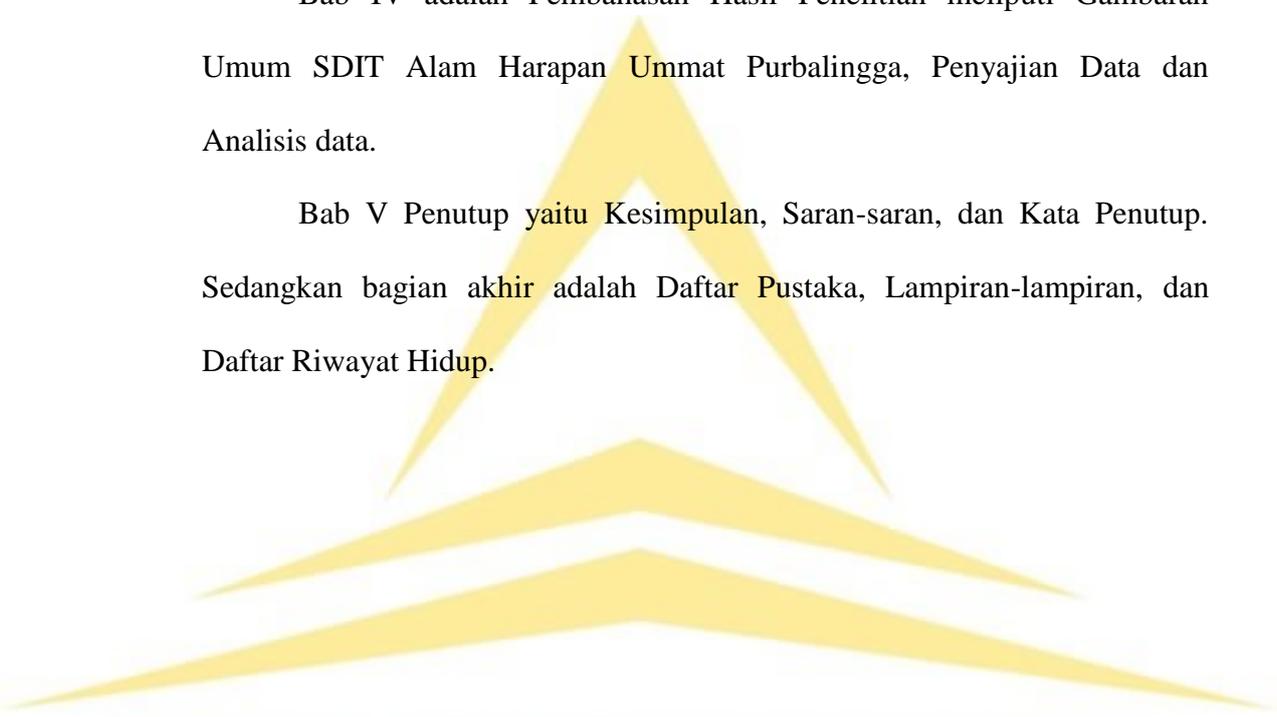
Bab II adalah kerangka teoritik tentang Internalisasi Nilai Agama Islam yang terbagi menjadi tiga pembahasan yaitu Internalisasi, Nilai Agama Islam dan Metode Internalisasi Nilai Agama Islam. Internalisasi dibagi menjadi dua sub bab yaitu pengertian internalisasi, dan tahapan-tahapan

dalam internalisasi nilai. Nilai agama Islam terbagi menjadi dua sub pokok yaitu pengertian Nilai agama Islam, dan Macam-macam nilai agama Islam.

Bab III adalah Metode Penelitian meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Metode Penentuan Informan, Metode Pengumpulan Data, dan Analisis Data

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian meliputi Gambaran Umum SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, Penyajian Data dan Analisis data.

Bab V Penutup yaitu Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup. Sedangkan bagian akhir adalah Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, dapat penulis simpulkan bahwa dalam pelaksanaan internalisasi nilai agama Islam di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga menggunakan sarana bermacam-macam kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler antara lain shalat dhuha, shalat dhuhur dan ashar berjamaah, tahfidzul Qur'an, penyembelihan hewan qurban, memakai pakaian muslim dan muslimah setiap hari Selasa, Zakat dan infaq untuk dana sosial, market day, out bond, dan keputrian.

Dalam proses internalisasi nilai agama Islam para guru telah memasukan tahapan-tahapan internalisasi nilai yaitu transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi. adapun metode atau cara yang digunakan oleh para guru untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan internalisasi nilai agama Islam antara lain dengan metode keteladanan, pembiasaan, dan nasihat. Melalui metode yang digunakan diharapkan siswa mampu secara maksimal menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Agar nilai-nilai ajaran Islam dapat terinternalisasi dengan baik ke dalam diri peserta didik, maka perlu adanya kerjasama antara sekolah dan wali murid sehingga kebiasaan-kebiasaan di sekolah juga dijadikan kebiasaan di rumah atau di luar sekolah. Sehingga dari kebiasaan-kebiasaan tersebut akan dapat membentuk karakter peserta didik yang Islami atau insan kamil.

Diharapkan kepada seluruh guru untuk dapat dijadikan model atau contoh yang baik terhadap nilai-nilai ajaran Islam sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam dengan baik (terinternalisasi) pada diri peserta didik. Karena jika modelnya tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (karena sifat hilafnya manusia) maka berakibat gagalnya proses internalisasi nilai-nilai yang akan ditanamkan.

Bagi kepala sekolah diharapkan untuk senantiasa mengadakan supervisi kelas untuk meningkatkan kinerja para guru dalam proses belajar mengajar serta menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, harmonis, dan agamis sehingga menjadi suatu sekolah yang berkualitas.

Bagi para siswa diharapkan untuk aktif mengikuti dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga bertambah pengetahuannya dan dapat memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- Amini, Ibrahim. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al Huda, 2006
- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Disipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Aziz, Abd. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Azizy, A. Qodri. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*. Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Buseri, Kamrani. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Chaplin, James P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo, 1993.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Djumransyah, H.M dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Laely, Ulfa. *Skripsi: Internalisasi Nilai Agama Islam bagi Siswa di SMP N 8 Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2005.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fiqih Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosda Karya, 2005.
- Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- . *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Nafis, M. Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nawawi, Hadari. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Purwanto, M Ngalim. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Reber, Arthur S dan Emily S Reber. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Perkembangan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tafsir, Akhmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.